

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PRAKARTA.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN RINGKASAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Manfaat.....	3
1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja .....	3
1.5 Hasil Yang Diharapkan.....	3
<b>BAB 2. KEADAAN UMUM LOKASI MAGANG INDUSTRI .....</b>	<b>4</b>
2.1 Sejarah Perusahaan .....	4
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan .....	4
2.3 Kondisi Lingkungan.....	6
<b>BAB 3. HASIL KEGIATAN MAGANG INDUSTRI .....</b>	<b>7</b>
3.1 Pembukaan Lahan.....	7
3.1.1 Survey Lahan.....	7
3.1.2 Pancang Tanam.....	8
3.2 Penanaman .....	9
3.3 Perawatan Tanaman Menghasilkan (TM) .....	11
3.3.1 Pengendalian Gulma Secara Manual .....	11
3.3.2 Pengendalian Gulma Secara Kimia.....	12
3.3.3 Pemangkasan pelepah (pruning) .....	13
3.3.4 Pemupukan.....	14
3.4 Panen dan Pengangkutan .....	16
3.4.1 Panen .....	16
3.4.2 Pengangkutan.....	18
<b>BAB 4. KEGIATAN KHUSUS DI LOKASI MAGANG INDUSTRI.....</b>	<b>20</b>
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>	<b>22</b>
5.1 Kesimpulan .....	22
5.2 Saran .....	22

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guanensis* Jack) merupakan tanaman penting yang langsung berhubungan dengan kebutuhan hidup manusia. Terutama sebagai bahan utama minyak nabati pada masakan rumah tangga hingga industri berskala besar (Nurhakim 2014).

Indonesia merupakan Negara dengan konsumsi minyak sawit (*Crude Palm Oil* (CPO) terbesar di dunia. Menurut data *United States Departement Of Agriculture* (USDA) konsumsi minyak sawit dosmetik pada 2019 diperkirakan mencapai 12,75 juta ton atau sekitar 17% dari total konsumsi dunia yang mencapai 74,48 juta ton. Jumlah tersebut meningkat sekitar 1% disbanding tahun sebelumnya sebesar 12,63 juta ton (Tim Katadata, 2019).

Perkebunan Kelapa sawit dapat menghasilkan keuntungan besar sehingga banyak hutan dikonversikan menjadi perkebunan kelapa sawit. Penyebaran kelapa sawit di Indonesia berada pada pulau Sumatra, Kalimantan, Jawa, Sulawesi, Papua dan beberapa pulau tertentu di Indonesia. Buah kelapa sawit digunakan sebagai bahan mentah minyak goreng, maragin, sabun, kosmetik, industri farmasi. Sisa pengolahannya diguakan sebagai bahan campuran makanan ternak dan difermentasikan menjadi kompos (Sastrosayono, 2006).

Era pengembangan kelapa sawit di Kalimantan Timur dimulai pada tahun 1982 yang dirintis melalui Proyek Perkebunan Inti Rakyat (PIR) yang dikelola oleh Perseroan Terbatas Perkebunan Nusantara (PTPN) VI. Perkebunan kelapa sawit jadi primadona seiring manfaat positif pertumbuhan ekonomi yang dirasakan masyarakat (Anonim, 2019).

Perkebunan kelapa sawit di Provinsi Kalimantan Timur, secara nyata telah menjadi tulang punggung perekonomian sebagian besar masyarakat Kaltim, Keberadaan perusahaan perkebunan dan petani kelapa sawit, sebagai actor pelaku perkebunan kelapa sawit, hamper merata berada diseluruh Kabupaten, sehingga mampu mendorong pertumbuhan perkebunan kelapa sawit di wilayah ini, menjadi lebih baik dibandingkan provinsi lainnya (Anonim 2019).

Hampir setiap tahun ada rencana baru dan pembangunan perkebunan kelapa sawit dan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) baru di Provinsi Kaltim. Awal tahun 2017, menurut Dinas Perkebunan Provinsi Kaltim, keberadaan perkebunan kelapa sawit hingga akhir tahun 2016, telah beroperasi 351 perusahaan perkebunan kelapa sawit (Anonim 2019).

Sebanyak 297 Ijin Usaha Perkebunan (IUP) telah dikeluarkan, dengan luas lahan perkebunan kelapa sawit telah memiliki Hak Guna Usaha (HGU), dengan luas lahan sekitar 1,02 juta hektar, dimana sebesar 181,892 hektar merupakan lahan perkebunan kelapa sawit milik petani plasma, sebagai mitra perusahaan perkebunan kelapa sawit (Agronom,2019).

Dari data yang telah diketahui tersebut, membuktikan bahwa banyak sekali peluang kerja di bidang budidaya tanaman kelapa sawit di Kalimantan Timur, sehingga diperlukan banyak sekali sumber daya manusia yang berkualitas. Di sinilah tujuan utama Politeknik Pertanian Negeri Samarinda, yaitu menciptakan generasi penerus bangsa yang ahli dalam bidang budidaya tanaman kelapa sawit mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan serta dapat mengaplikasikannya dengan ketentuan yang ada dilapangan. Sehingga dapat tercapainya kesejahteraan perekonomian masyarakat.

## **1.2 Tujuan Magang Industri**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang Industri**

Adapun tujuan dari pelaksanaan magang industry adalah:

1. Untuk mempersiapkan diri mahasiswa dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang kegiatan dunia kerja.
2. Untuk melihat, mengetahui, memahami dan ikut terlibat secara langsung dalam situasi dan kondisi pelaksanaan kegiatan perusahaan perkebunan.
3. Memberikan bekal dan pengalaman kerja kepada mahasiswa agar lebih disiplin serta mempunyai rasa tanggung jawab dalam bekerja atau melaksanakan tugasnya.
4. Mengembangkan kemampuan dalam proses pengambilan keputusan secara mandiri, kreatif dan ilmiah terhadap permasalahan yang terjadi di lokasi magang industri (MI).

5. Memperoleh peluang untuk dapat bekerja di perusahaan PT. Senabangun Anekapertiwi, setelah memperoleh ijazah dari politeknik pertanian.

#### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang Industri

1. Untuk lebih meningkatkan pemahaman tentang tahapan kegiatan dalam budidaya tanaman kelapa sawit khususnya pembukaan lahan, penanaman, perawatan tanaman menghasilkan (TM), panen dan pengangkutan .
2. Untuk lebih meningkatkan pemahaman dalam penggunaan alat dan bahan tanaman kelapa sawit.

#### 1.3 Manfaat Magang Industri

Manfaat Magang Industri bagi mahasiswa yaitu belajar bersosialisasi, meningkatkan kualitas diri, menambah pengalaman kerja, dan memahami budaya kebun khususnya di perkebunan kelapa sawit.

#### 1.4 Lokasi dan Waktu Magang Industri

Tempat Lokasi Magang Industri berada di PT. Senabangun Anekapertiwi, di Desa Kerang, Kecamatan Batu Engau, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur. Kegiatan Magang Industri dilakukan sejak tanggal 1 September sampai dengan 30 November 2022. Peta lokasi dapat dilihat pada Lampiran 1. Gambar 1.

#### 1.5 Hasil Yang Diharapkan

1. Mahasiswa dapat menguasai kegiatan yang dilaksanakan pada perusahaan kelapa sawit.
2. Menjadi mahasiswa yang terampil dan mempunyai kedisiplinan dalam melakukan kegiatan.
3. Dapat menjadi tenaga kerja yang terlatih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2019. Harga penutupan Saham pada Sub Sektor Pertambangan. Tersedia pada: (Diakes : 02 Februari 2019).
- Anonim, 2008, Teknologi Budidaya Kelapa Sawit. Balai besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Departemen Pertanian.
- Fauzi, 2002, Kelapa Sawit, Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nurhakim YI. 2014. Perkebunan Lada cepat tanam. Jakarta : Infra Hijau.
- Pahan, Iyung. 2007. Panduan Lengkap Kelapa Sawit : Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pahan, I. 2008. Panduan Lengkap Kelapa Sawit: Manajemen Agribisnis dari hulu hingga hilir. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Purwanto. 2016. *Tips Sukses Usaha Berkebun Kelapa Sawit*. Forest Publishing. Yogyakarta.
- Risza, 1995. Budidaya Kelapa Sawit. Yogyakarta: Kanisius.
- Sastrosayono S. 2006. Budidaya Kelapa Sawit. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Sastrosayono, S. 2006. Kiat Mengatasi Masalah Praktif. Budidaya Kelapa Sawit. PPKS Medan.
- Setyatmidjaja, D. 1991. Kelapa Sawit Teknik Budidaya Panen dan Pengolahan. Kanisius.
- Sunarko, 2008. Budidaya dan Pengelolaan Kebun Kelapa Sawit. dengan sistem kemitraan. PT. Agromedia Pustaka.
- Tim Publikasi Katadata. 2019. Area Tanaman Menghasilkan Kelapa Sawit Terluas di Dunia. Jakarta.